

BAB V

PENUTUP

A. Rangkuman

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna konotasi Roland Barthes pada tato perempuan dalam postingan akun instagram Hendric Shinigami di periode tahun 2023-2024. Latar belakang penelitian ini berangkat dari pertanyaan bagaimana fenomena tato yang disematkan pada area privat justru di tampilkan secara publik di media sosial. Di mana Fenomena tato pada perempuan dalam sampel penelitian ini menunjukkan pergeseran makna terhadap fungsi tubuh, dari sekedar tubuh biologis bergeser menjadi sarana media ekspresi diri. Mochtar menilai, (2009:179) cara berpikir mengenai tubuh berubah mengikuti bentuk pola pikir masyarakat dan kepercayaan saat itu. Sehingga proses pemaknaannya tidak pernah stabil dan terus mengalami perkembangan.

Untuk menjelaskan fenomena tersebut, dilakukan pendekatan analisis secara deskriptif kualitatif, dengan melakukan purposive sampling pada sampel postingan periode tahun 2023-2024. Kemudian sampel di terjemahkan ke dalam tabel ikon, indeks, dan simbol milik Trikotomi ketiga Charles Sanders Pierce. Untuk selanjutnya di terjemahkan dengan analisis Konotasi Roland Barthes pada setiap sampel yang dipilih.

Hasilnya, penelitian menunjukkan kontradiksi dan inkonsistensi perempuan bertato dalam fenomena tersebut dimaknai sebagai bentuk negosiasi perempuan dalam mengekspresikan dirinya, di mana di dunia nyata tindakan itu berbenturan dengan norma sosial, maka media sosial instagram Hendric Shinigami hadir dalam memberi ruang bagi perempuan dalam menampilkan tatonya, yang selama ini sukar mereka dapatkan pada interaksi dunia nyata.

B. Kesimpulan

Peneliti menemukan beberapa tato pada tubuh perempuan dalam unggahan Instagram Hendric Shinigami yang terpasang di tubuh privat seperti paha atas, punggung, pinggul, sampai area sekitar payudara. Dalam kultur sosial Indonesia area privat ini dinilai sebagai hal yang tabu dan perlu di tutup jika beraktivitas di luar ruangan. Namun, dalam konteks akun instagram Hendric Shinigami, tato pada perempuan yang dianggap ‘tabu’ dan ‘kotor, bahkan bisa berubah menjadi nilai estetik ketika dikonstruksikan dengan pengemasan komunikasi visual yang tepat.

Meskipun begitu, tindakan menampilkan tato pada tubuh perempuan di ruang publik, memberi lapisan interpretasi bagi audiens yang melihatnya. Publik menjadi leluasa dalam menyematkan nilai dan norma pada tubuh tersebut, dan potensi pembacaan konotatif bagi setiap individu dapat sangat beragam, ada yang melihat tato sebagai tindakan keberanian, keindahan, dan reaksi kekaguman atas mahakarya mahal.

Di sisi lain, instagram yang begitu luas memberi jarak antara pemilik akun dengan audiens. Fenomena ini menciptakan objektifikasi terselubung, di mana narasi ‘apresiasi karya seni’ dapat digunakan sebagai legitimasi untuk menampilkan tubuh perempuan secara provokatif. Dalam beberapa kasus, validasi yang diterima perempuan di ruang digital dapat bersifat semu. Perempuan harus bernegosiasi dengan norma visual yang menuntut mereka bersedia menjadi objek tatapan (*spectacle*) demi mendapatkan ruang berekspresi. Dari sana ditemukan bahwa tato pada tubuh perempuan bukan lagi sekedar gambar pasif, di mana negosiasi atas kendali tubuh terus terjadi antara pihak pemilik tato, seniman tato, dan audiens pengguna instagram.

Lewat penelitian ini, memberi perspektif bahwa tato pada tubuh perempuan tidak hanya menampilkan keindahan estetik dan erotis dari pemiliknya, dalam konteks desain komunikasi visual tato tersebut memuat pesan verbal dan visual yang ingin disampaikan pemiliknya ke pada orang lain.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan judul ‘Makna Konotasi Roland Barthes pada Tato Perempuan dalam Postingan Instagram Hendric Shinigami Periode Tahun 2023-2025’ dapat dijadikan referensi dalam kajian media instagram, semiotika visual, dan kajian-kajian yang berkaitan dengan tato pada perempuan di masa mendatang. Selain itu, tulisan ini diharapkan dapat memunculkan isu persoalan baru terkait industri kreatif tato, agar ke depannya dapat dilakukan penulisan yang lebih baik guna menyempurnakan penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya tentang bagaimana tato perempuan dimaknai dan dikonstruksikan dalam ruang digital.



DAFTAR PUSTAKA

1. BUKU

- Bartky, S. L. (1990). *Feminity and Domination: Studied in The Phenomenology of Oppression*. Routledge.
- Cooper, J. C. (1978). “*An Illustrated Encyclopedia of Traditional Symbols*”. Thames & Hudson: London.
- Fahmy, Shahira. et.al (2014). *Visual Communication and Theory Research*. New York: Palgrave Macmillan.
- Heath, Stephen. (1977). *Image Music Text by Roland Barthes*. London: Fontana Press.
- Hebert, Louis. (2020). *An Introduction to Applied Semiotics. Tools for Text and Image Analysis*. United Kingdom: Routledge Taylor & Francis Group.
- Herwinarko, Stephanus Aswar. (2007). *Petualangan Semiologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Munaf, Yarni, et al. (2001). *Kajian Semiotik dan Mitologis Terhadap Tato Masyarakat Tradisional Kepulauan Mentawai*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Mulvey, Laura. (1975). *Visual Pleasure and Narrative Cinema*. Prancis: Jurnal Screen.
- Nazaruddin, Kahfie. (2012). *Elemen-elemen semiologi*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Olong, Hatib Abdul Kadir. (2006). *Tato*. Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara.
- Richie, D., Buruma, I. (1980). *The Japanese Tattoo*. Universitas Michigan: Weatherhill.
- Sanders, C. R. (2008). *Customizing the Body: The Art and Culture of Tattooing*. Temple University Press.
- Widiatmoko, Didit. (2019). *Metodologi Penelitian: Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Wicaksono, Andri. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta.

2. JURNAL

- Amanda, Resty., Sri Narti., Bayu Risdiyanto. (2019). *Analisis Tato Sebagai Media Ekspresi Diri*. Jurnal Profesional FIS UNIVED Vol. 6 No. 2. Universitas Dehasen Bengkulu.
- Belkina, Sam. Sheptak, R. Dale. (2018). *Talking Bodies: Athletes & Tattoos as Nonverbal Communication*. University of Leicester. Baldwin Wallace University.
- Cartwright, Mark. (2017). "The Dragon in Ancient Chinese." World History Encyclopedia.
- Desmedt, Nicole Everaert. (2011). *Pierce Semiotics*. Saint Louis Universitaires.
- Gill, Rosalind. (2007). *Postfeminist Media Culture: Elements of a Sensibility*. London School of Economics. London; New Delhi.
- Griffin, E. M. (2012). *A First Look at Communication Theory*. New York: Mc Graw
- Gueta, Sharon Khalifa. (2018). *The Evolution of The Western Dragon*. University of The Negev. Israel.
- HillHand, Martin. (2017). *Visuality in Social Media: researching images, circulation and practices*. Queen's University. Canada.
- Indiarto, Ignatius Granito Kevin Danundoro. (2024). *Ambiguitas Gender Pada Desain Karakter Pemain "Doctor" Dalam Game Gacha Arknights*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Izotova, N. N. (2024). *Dragon Images in Japanese Culture: Genensis and Semantics*. MGIMOO University.
- Kusumah, Fakhri Ranga. (2019). *Makna Motif Tato Laki-Laki Suku Dayak Iban*. Universitas Komputer Indonesia.
- Kujur, Fedric., Singh, Saumya (2020). *Visual Communication and Consumer-Brand Relationship on Social Networking Sites-Uses & Gratifications Theory Perspective*. Indian Institute of Technology (ISM).
- Mualif. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Metode Gabungan*. Universitas Islam An Nur Lampung.

- Mochtar, Jenny. (2009). *Membaca Ideologi Tubuh Perempuan dalam Budaya Konsumen*. Universitas Indonesia: Depok.
- Prabayakti, Gandes Anis. (2023). *Memahami Makna Konotasi Konsep Lolita di Video Klip Twenty Three Oleh IU dengan Pendekatan Semiotika Roland Barthes*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Purnama, Nikita. D., Putri, LG. S. (2021). *Paradigma: Jurnal Kajian Budaya Narasi Perempuan Melalui Tato*. Universitas Indonesia.
- Rusmann, Uta., Svensson, Jacob. (2017). *Introduction to Visual Communication in The Age of Social Media: Conceptual, Theoretical and Methodological Challenges*. WKW University. Malmo University.
- Tonkiss, Katie. (2023). *Two little hearts on my wrist: Dialogues on tattooing, infertility, and potentially good mothers*. Aston University: United Kingdom.
- Yu, Ge. Et.al. Yu(2022). *Innovative Application of New Media in Visual Communication Design and Resistance to Innovation*. Shanxi University. Taiyuan: China.
- Zhu, Lyujie. (2020). *Fenghuang and Phoenix: Translation of Culture*. University Hong Kong: Hong Kong.

3. WEBSITE

- Asyamar, Abay. (2022). 5 Fakta Unik Bunga Dandelion, Tumbuhan Liar yang Cantik. <https://www.idntimes.com/science/discovery/fakta-unik-bunga-dandelion-c1c2-01-d49tz-c98mcq> Diakses pada 01 Desember 2025.
- Atkin, A. (2023). Peirce's theory of signs. Dalam E. N. Zalta & U. Nodelman (Eds.), *The Stanford Encyclopedia of Philosophy* (Summer 2023 ed.). <https://plato.stanford.edu/entries/peirce-semiotics/Blue> Diakses pada 20 Agustus 2025.
- Atsma, Aaron., J. (2017). *Phoenix Encyclopedia*. <https://www.theoi.com/Thaumasios/Phoinix.html> Diakses pada 08 Desember 2025.

- Green Galleria. (2025). *Chinese Art and Flower Symbolism: Peonies & Gladiolus Explained*. <https://bluegreengalleria.com/f/chinese-art-and-flower-symbolism-peonies-and-gladiolus-explained> Diakses pada 20 November 2025
- Chandler. (2021). *Semiotics for Beginner*. <http://www.aber.ac.uk/media/Documents/S4B/semiotic.html> Diakses pada 20 Agustus 2025.
- Duignan, Brian. (2025). *Semiotics*. <https://www-britannica-com.translate.goog/science/semiotics>. Diakses pada 21 Agustus 2025.
- Dalila. (2010). *Teori Dasar Komunikasi Visual*. <https://sadidadalila.wordpress.com/2010/03/21/teori-dasar-komunikasi-visual/>. Diakses pada 22 September 2025.
- Feng-huang. (26 Maret, 2024). New World Encyclopedia. https://www.newworldencyclopedia.org/entry/Feng-huang?utm_source=chatgpt.com Diakses pada 29 November 2025.
- Forbes, Maddie. (2022). *Lycoris (Spider Lily) Flower: Meaning, Symbolism, and Colors*. <https://www.pansymaiden.com/flowers/meaning/lycoris/> Diakses pada 25 November 2025.
- Garden Travel. (2025). *Spider Lily: A Symbol of Life and Death*. <https://japanesegardens.jp/2025/09/26/spider-lily-a-symbol-of-life-and-death/> Diakses pada 10 November 2025.
- Hasanuddin, Idris. (2020) *Semiotika Roland Barthes*. <https://www.scribd.com/document/441323611/teori-semiotika-roland-barthes>. Kujur Diakses pada 10 November 2025.
- Ink and Brush (2023). Liu Gongquan: Regular Script Master. <https://ink-and-brush.com/liu-gongquan/#:~:text=For%20example%2C%20many%20of%20the,Song%20dynasty%20critic%20Fan%20Zhongyan>. Diakses pada 08 Desember 2025.
- Jones, Gemma. (2025). *What is Semiotics: Definition, Origins, and Applications* <https://www.critical.design/post/what-is-semiotics-definitions-origins-and-applications>. Diakses pada 13 Juli 2025.

- Masterpiece in Ink: Explore Hyper Realistic Tattoo Sleeves*. Light House Tattoo. (2025). <https://www.lighthouseattoo.com.au/hyper-realistic-tattoo-sleeve/?srsltid=AfmBOor-LIm8lagATmuwxOY-TVC2IezEVwqWYobsQNpzokuNq8KZ-L6q>. Diakses pada 25 September 2025.
- Mae Dela, Jenine. (2023). *The History of Tattoo Art*. Filipina. https://artrkl.com/blogs/news/history-of-tattoo-art#google_vignette. Diakses 14 Juli 2025.
- Mengenal Equinox: Fenomena Astronomi yang Menarik. (2025). Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika. <https://gaw-bariri.bmkg.go.id/index.php/karya-tulis-dan-artikel/gawsarium/224-mengenal-equinox-fenomena-astronomi-yang-menarik> Diakses pada 12 Desember 2025.
- Mike, John. (2025). *The Mystical Symbolism of The Japanese Kitsune Fox Mask: History, Culture, and Modern Interpretations*. <https://blogs.uww.edu/mikej15/2025/02/25/the-mystical-symbolism-of-the-japanese-kitsune-fox-mask-history-culture-and-modern-interpretations/#:~:text=The%20Kitsune%20mask%20is%20a,the%20fox%20is%20dramatically%20portrayed>. Diakses pada 04 Desember 2025.
- Saxena, Annie. (2023). *What is Tattoo Art?*. <https://www.artsindia.com/blogs/news/what-is-tattoo-art>. Diakses pada 25 September 2025.
- Saifullah, M., Habib. (2025). Kenapa Kanan Identik dengan Kebaikan? Ini Alasannya. <http://www.terasmuslim.com/artikel/65562/kenapa-kanan-identik-dengan-kebaikan-ini-alasannya/> Diakses pada 10 Desember 2025.
- Studio, Inknation. (2024). *Tato Oriental: Sejarah, Simbolisme, dan Desain*. <https://inknationstudio.com/oriental-tattoo-history-symbolisms-and-designs/>. Diakses pada 25 September 2025.
- Shen Yuan Performing Arts. (2017). Phoenix dari Timur. <https://id.shenyunperformingarts.org/explore/view/article/e/W4kNGCsusEo/p/hoenix-dari-timur.html> Diakses pada 29 November 2023.

- Smith, Christine. (2023). *Things to Know Before Gifting Flowers at Funeral*. <https://www.pansymaiden.com/flowers/gifting/flowers-funeral/> Diakses pada 26 November 2025.
- Tikam, Albar. (2025) *Mengenal Tato Tradisional Indonesia dan Prosesnya*. <http://sukusukutatau.com/knowning-the-traditional-indonesian-tattoo-and-its-process-by-albar-tikam/>. Diakses pada 25 September 2025.
- Tearle, Oliver. (2025). *The Summary and Analysis of Roland Barthes 'The Death of The Author*. Loughborough University. Diakses pada 15 Oktober 2025. <https://interestingliterature.com/2021/10/barthes-death-of-the-author-summary-analysis/>
- Three bouquets. (2021). Bunga Peony Ciri, Arti, Makna Filosofis dan Jenisnya. https://threebouquets.com/blogs/article/bunga-peony-ciri-arti-makna-filosofis-jenisnya?srsltid=AfmBOoprZ1fIMtZGmLyM4pVhm2OtEsthrdr042qG4m_Ieljbvn3vpmTy. Diakses pada 29 November 2025
- Vallancemedia. (2024). *Desain Tato Biometik dan Sejarahnya*. <https://www.skinfoactorytattoo.com/biomechanical-tattoo/> Diakses pada 25 September 2025.
- Zkolligia. (2023). *The Japanese Dragon in Art and Mythology*. <https://diluo.digital.conncoll.edu/Asianart/exhibition/the-japanese-dragon-in-art-and-mythology/> Diakses pada 04 Desember 2025.